

# Pengaruh Jumlah Penghuni Rumah Tangga, Jenis Penggunaan Air, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kebutuhan Air Bersih Bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang

Beatrix Bernadetha Padeng<sup>1</sup>, Mikael Samin<sup>2</sup>, Muhammad Husain Hasan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

## Email Penulis

<sup>1</sup>padengbeatrix636@gmail.com

## Kata Kunci:

Pengaruh; jumlah penghuni rumah tangga; jumlah jenis penggunaan air; jumlah pendapatan; kebutuhan air bersih.

## Keywords:

Influence; number of household occupants; number of types of water use; total income; need for clean water.

## ABSTRAK

Air telah menjadi kebutuhan vital dalam kehidupan manusia dan ketersediaannya mutlak untuk menunjang keberlangsungan hidup manusia dalam melakukan aktivitasnya di kehidupan bermasyarakat. Air merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari Manusia, binatang dan tumbuhan memerlukan air untuk kelangsungan hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui jumlah penghuni rumah tangga terhadap kebutuhan air bersih, (2) untuk mengetahui jumlah jenis penggunaan air terhadap kebutuhan air bersih (3) untuk mengetahui pengaruh jumlah pendapatan terhadap kebutuhan air bersih. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dengan jenis penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 221 responden pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan kuisisioner, data hasil penelitian diolah menggunakan microsoft excel dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah penghuni rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan air bersih dengan nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  (2) jumlah jenis penggunaan air berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan air bersih dengan nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$  (3) jumlah pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebutuhan air bersih dengan nilai signifikan sebesar  $0,737 > 0,05$ .

## ABSTRACT

Water has become a vital necessity in human life and its availability is absolutely necessary to support human survival in carrying out their activities in social life. Water is a primary need in everyday life. Humans, animals and plants need water for their survival. The purpose of this research is to (1) determine the number of household occupants on the need for clean water, (2) to determine the number of types of water use on the need for clean water (3) to determine the effect of the amount of income on the need for clean water. This research was conducted in West Baumata Village, Taebenu District, Kupang Regency with a quantitative research type, the sample in this study were 221 respondents. The sample was taken by purposive sampling. Data collection techniques used observation, documentation and questionnaire techniques. The research data were processed using Microsoft Excel and analyzed using multiple linear regression methods with the SPSS version 16.0 program. The results showed that: (1) the number of household occupants had a positive and significant effect on the need for clean water with a significant value of  $0.009 < 0.05$  (2) the number of types of water use had a positive and significant effect on the need for clean water with a significant value of  $0.006 < 0.05$  (3) the amount of income has a negative and insignificant effect on the need for clean water with a significant value of  $0.737 > 0.05$ .

## PENDAHULUAN

Air telah menjadi kebutuhan vital dan utama dalam kehidupan manusia dan ketersediaannya mutlak untuk menunjang keberlangsungan hidup manusia dalam melakukan aktivitasnya di kehidupan bermasyarakat (Mugagga & Nabaasa, 2016). Air merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari Manusia, binatang dan tumbuhan memerlukan air untuk keberlangsungan hidupnya. Air dapat pula digunakan sebagai pelarut, pembersih dan keperluan lain seperti rumah tangga, industri maupun keperluan usaha-usaha lainnya. Air juga merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi manusia yang harus tersedia setiap saat baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal ini disebabkan karena hampir di setiap kegiatan manusia memerlukan air. Salah satu fungsi air yang paling mendasar bagi manusia adalah untuk kebutuhan air minum. Tak hanya sebagai kebutuhan dasar manusia, air sebagai *public goods* yang tidak dimiliki oleh siapapun, melainkan dalam bentuk kepemilikan bersama dimana kebutuhan sumber daya alam yang dibuat oleh pemerintah secara kolektif dapat digunakan secara bersama-sama tanpa ada yang dirugikan ataupun mengambil hak miliknya.

Air bersih dalam kehidupan manusia mempunyai fungsi yang sangat penting. Air dikatakan bersih apabila tidak berwarna, berbau dan berasa. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang persyaratan kesehatan lingkungan kerja, perkantoran dan industri, terdapat pengertian mengenai air bersih yaitu air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak. Air bersih bisa didapat dari sumber mata air seperti sungai, danau, air pengunungan dan air sumur. Manusia selalu membutuhkan air bersih yang bermutu, baik untuk dikonsumsi maupun dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, dan sebagainya, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut sumber air pun harus terpenuhi. Kecenderungan yang terjadi sekarang adalah berkurangnya ketersediaan sumber air bersih alami yang dapat digunakan secara langsung dari hari ke hari. Hal ini disebabkan oleh pengaruh meningkatnya perkembangan pembangunan, sehingga daya tangkap air oleh tanah sebagai sumber air tanah berkurang serta terjadinya pencemaran limbah industri disungai-sungai sebagai salah satu sumber air bersih dipermukaan. Padahal faktanya, semakin meningkat populasi disuatu daerah, maka semakin meningkat pula kebutuhan air bersih yang berdampak pada semakin bertambahnya jumlah sumber air bersih yang tersedia.

Jumlah pemakaian serta jenis kebutuhan air setiap orang berbeda-beda tergantung segala aktivitas serta pola hidupnya. Air yang diperlukan manusia harus cukup untuk seluruh kebutuhan hidup khususnya kebutuhan untuk minum. Air dimanfaatkan oleh berbagai sektor ekonomi antara lain sektor rumah tangga, pertanian, industri dan infrastruktur. Pendistribusian air antar daerah berbeda-beda, tergantung bagaimana cara untuk membagi air dari satu sumber air yang terdapat pada suatu daerah ke daerah-daerah disekitarnya terutama ke daerah kering yang harus segera mendapatkan saluran air (Karolina, Nasution & Aritonang, 2013). Pemenuhan kebutuhan air bersih tidak saja diorientasikan pada kualitas sebagaimana persyaratan kesehatan air bersih, tetapi sekaligus menyangkut kuantitas dan kontinuitasnya.

Pengolahan dan proses distribusi air di Indonesia, dalam hal ini dikelola oleh negara melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang diberi wewenang oleh negara untuk mengelola sumber daya air yang pemanfaatannya ditujukan kepada konsumsi masyarakat secara merata. Perusahaan Daerah Air Minum diharapkan memberikan pelayanan yang maksimal. Menurut Fallo (2022), begitu pentingnya kualitas pelayanan bagi perusahaan dalam peningkatan mutu dan kepuasan pelanggan. Lebih lanjut, (Belipati et al., 2021) perspektif pelanggan dalam memberikan feedback bagi perusahaan atau lembaga sangat urgent. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah sebuah perusahaan daerah yang memiliki tujuan untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat yang diawasi dan dimonitoring oleh aparat daerah maupun legislatif, sehingga pemerintah mewajibkan seluruh daerah untuk mendukung penyediaan air bersih di

daerah perkotaan maupun daerah diluar perkotaan untuk melakukan Pemeliharaan, dan peningkatan kualitas lingkungan.

Karena kepadatan dan kenaikan volume penduduk di Provinsi Nusa Timur (NTT) tetap terjadi setiap tahunnya, terkhususnya pada Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, yang terletak Di NTT, Indonesia. Ibu kotanya yaitu di Oelamasi. Berdasarkan Bps kecamatan Taebenu dalam angka 2021 Desa Baumata Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.236 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 1.758,70/km<sup>2</sup>, dengan jumlah KK sebesar 495 Dari 8 desa dan 8 kelurahan yang ada di kecamatan Baumata Barat, desa Baumata Barat merupakan desa terpadat dibandingkan dengan desa yang lainnya di kecamatan taebenu. Desa Baumata Barat memiliki luas wilayah 1,84 km<sup>2</sup>. Oleh sebab itu semakin bertambah juga kebutuhan- kebutuhan lainnya seperti kebutuhan akan air yang bersih dan layak.

**Tabel 1.**

Jumlah Penduduk, Jumlah KK, Kepadatan Penduduk di Kecamatan Taebenu Menurut Desa/kelurahan, Dalam Angka 2021

No	Desa	Jumlah KK	Jumlah Penduduk <sup>2</sup>	Kepadatan Penduduk (Per km <sup>2</sup> )
1	Oetsala	350	1.449	161,00
2	Kuaklalo	146	586	134,40
3	Bokong	656	2.645	57,97
4	Baumata Timur	530	2.227	219,19
5	Oeltua	806	4.053	407,75
6	Baumata	535	2.669	222,42
7	Baumata Barat	608	3.236	1,758,70
8	Baumata Utara	292	1.301	113,03
<b>Jumlah</b>		<b>3.923</b>	<b>18.166</b>	<b>173,94</b>

Sumber: BPS Kecamatan Taebenu dalam angka 2021

Selain padat akan penduduk, desa baumata barat juga merupakan salah satu desa yang menggunakan air yang bersumber dari perusahaan daerah air minum (PDAM). Semakin banyaknya kepadatan penduduk maka dapat menyebabkan timbulnya akan kebutuhan air yang bersih. Kebutuhan air bersih selalu meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Total kebutuhan air sulit dilakukan karena banyak faktor yang harus dipertimbangkan, diantaranya adalah meningkatnya keberagaman kegiatan dan peradaban penduduk. Air sebagai kebutuhan vital dalam kehidupan manusia memiliki peran yang tidak bisa digantikan dengan apapun. Dengan manfaat yang sangat penting, kebutuhan akan air bersih setiap tahunnya akan selalu mengalami peningkatan. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar sebagai pihak penyedia air bersih bagi masyarakat Kota dan Kabupaten Kupang juga merasakan dampak dari meningkatnya permintaan akan air bersih. Dengan meningkatnya permintaan air bersih, maka langkah yang diambil Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar setiap tahunnya adalah dengan menyusun rancangan kegiatan eksplorasi sumber air untuk menambah kuantitas air.

**Tabel 2.**

Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan

Jenis Pelanggan	Pelanggan			Air yang disalurkan m <sup>3</sup>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Domestik (RT)</b>	32.241	30.342	12.703	5 114 279	5 102 581	4.462 113
<b>Non Domestik (Industri, Niaga)</b>	1.185	1.109	1.949	438 807	392 442	362 532
<b>Instansi Pemerintah</b>	229	200	486	164 046	153 567	134 724

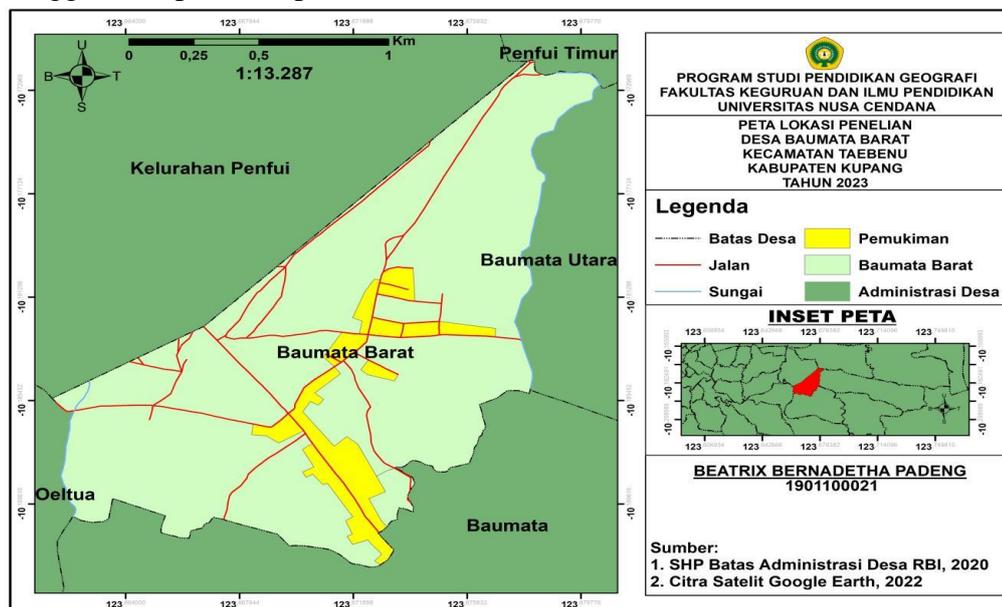
Jenis Pelanggan	Pelanggan			Air yang disalurkan m <sup>3</sup>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Sosial	580	507	80	220 619	203 144	196 769
<b>Jumlah</b>	34.235	32.158	15.218	5.937.751	5.851.734	5.156.038

Sumber: BPS Kabupaten Kupang 2019-2021

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Penghuni Rumah Tangga, Jumlah Jenis Penggunaan Air Dan Jumlah Pendapatan Terhadap Kebutuhan Air Bersih Bersumber Dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Desa Baumata Barat, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang”.

## METODE

Penelitian dilakukan di Desa Baumata Barat, Kecamatan Taebenu. Dengan lama waktu dari tanggal 12 April-29 April 2023.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2004). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008 dalam Deviyanti 2013).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit sebanyak 495 kepala keluarga di desa baumata barat Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Kepala Keluarga Di Desa Baumata Barat. Berdasarkan Data Penduduk Desa dalam angka 2021 Desa Baumata Barat memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 495 KK.

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini Penulis nantinya menggunakan teknik analisis blok pengamatan. Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah penelitian dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan metode Simple Random Sampling. Metode simple random sampling

merupakan pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini menggunakan pengambilan metode random, dimana pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### *Uji Validitas*

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan yang dilihat pada nilai *Corrected Item Total Correlation* 137 dan dibandingkan dengan r tabel. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat diketahui apabila:

1. Jika nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka dapat dikatakan valid.
2. Jika nilai  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka dapat dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini nilai *degree freedom* ( $df$ ) =  $n$  (jumlah sampel) – 2 atau bisa diambil dengan  $221 - 2 = 219$ . Adapun tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Maka nilai *Corrected Item Total Correlation* sebesar 0,132. Berdasarkan jendela Item Total Statistic nilai *Corrected Item Total Correlation* masing-masing yaitu:

**Tabel 3.**  
Hasil Uji Validitas

Variable	No.Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Jumlah Penghuni Rumah Tangga (X1)	X1.1	0,255	Valid
	X1.2	0,690	Valid
	X1.3	0,802	Valid
Jumlah Jenis Penggunaan Air (X2)	X2.1	0,247	Valid
	X2.2	0,303	Valid
	X2.3	0,895	Valid
Jumlah Pendapatan (X3)	X3.1	0,554	Valid
	X3.2	0,476	Valid
	X3.3	0,391	Valid
	X3.4	0,463	Valid
Kebutuhan Air Bersih (Y)	Y1.1	0.604	Valid
	Y1.2	0.676	Valid
	Y1.3	0.413	Valid

Sumber: *Pengolahan Data Primer*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa beberapa item dari semua variabel sudah valid, terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,132 dan semua item dinyatakan valid.

#### *Uji Reliabilitas*

Reliabilitas adalah sekumpulan pengukuran atau sekumpulan alat ukur yang mempunyai konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan berkali-kali. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* apabila hasil jawaban atas pertanyaan adalah tetap dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusan suatu instrumen dikatakan *reliable* maka  $r_{alpha}$  positif dan  $r_{alpha} > r_{table}$ . Tujuan dari uji reabilitas untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran yang dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. data dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,60$ .

**Tabel 4.**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Jumlah Penghuni Rumah Tangga	0,653	Reliabel
Jumlah Jenis Penggunaan Air	0,642	Reliabel
Jumlah Pendapatan	0,629	Reliabel
Kebutuhan Air Bersih	0,647	Reliabel

Sumber: *Pengolahan Data Primer*

Seluruh item dapat dikatakan reliabel, hal ini terbukti pada variabel X1 sebesar 0,653 variabel X2 sebesar 0,642, dan variabel X3 sebesar 0,629, serta variabel Y sebesar 0,647. Semua nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60 jadi semua variabel adalah reliabel.

## B. Pembahasan

### *Pengaruh Jumlah Penghuni Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Air Bersih di Desa Baumata Barat*

Berdasarkan hasil uji regresi dengan SPSS versi 16.0 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$ . Maka dapat dijelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel jumlah penghuni rumah tangga terhadap kebutuhan air bersih di Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Data jumlah penghuni rumah tangga yang mana jumlah penghuni rumah tangga responden atau jumlah anggota keluarga 1-3 orang sebesar 29,4%, 4-6 orang sebesar 40,7%, dan 7-9 orang sebesar 29,8%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, membuktikan bahwa jumlah penghuni rumah tangga di Desa Baumata Barat dapat dikatakan cukup padat dikarenakan semakin banyak jumlah penghuni rumah tangga atau jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah maka akan semakin banyak juga kebutuhan akan air bersih untuk memenuhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Ketersediaan air bersih yang terjangkau dengan berkelanjutan menjadi bagian terpenting bagi setiap individu manusia. Namun demikian sebagian besar penduduk wilayah desa baumata barat mengalami permasalahan krusial terhadap kebutuhan air bersih. Hal ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan air bersih yang tidak merata. Peningkatan jumlah anggota keluarga menunjukkan peningkatan kebutuhan dan permintaan air bersih dan air minum. Kebutuhan air bersih oleh masyarakat dipengaruhi oleh taraf hidup atau tingkat kemakmuran dari masyarakat tersebut. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat, maka kebutuhan akan air bersih semakin besar pula salah satu unit usaha yang melayani kebutuhan manusia yang sangat mendasar yaitu air bersih, Perusahaan Daerah Air Minum tirta lontar perlu meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu mengikuti pertambahan penduduk dan peningkatan taraf hidup masyarakat di daerahnya.

### *Pengaruh Jumlah Jenis Penggunaan Air Terhadap Kebutuhan Air Bersih di Desa Baumata Barat*

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi dengan SPSS versi 16.0 hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel jumlah jenis penggunaan air (X2) menunjukkan nilai signifikan ( $0,004 > 0,05$ )  $\beta_1$  sebesar 0,334, dapat diartikan bahwa variabel Jumlah jenis Penggunaan Air berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Air Bersih. Maka hasil hipotesis kedua diterima. Data Jumlah Jenis Penggunaan Air yang mana jumlah jenis penggunaan air responden yaitu Minum, masak, membersihkan rumah, pelarut obat, menyiram, mck sebesar 100%.

Data hasil penelitian jumlah, jenis penggunaan air serta jenis kebutuhan air setiap orang berbeda-beda tergantung segala aktivitas serta pola hidupnya. Jadi dapat disimpulkan

jumlah, jenis penggunaan air di desa baumata barat yaitu masyarakat lebih banyak menggunakan sumber air yang mengalir dari perusahaan daerah air minum (PDAM) sebagai sumber utama, dikarenakan kualitas air yang baik maka akan dapat menyebabkan pemakaian akan kebutuhan air meningkat. Perusahaan Daerah Air Minum harus peningkatan kebutuhan air bersih masyarakat Desa Baumata Barat. Maka perusahaan daerah air minum (PDAM) harus memprediksikan banyaknya air yang dikonsumsi masyarakat sehingga tidak terjadi pemborosan dan ketersediaannya tetap tercukupi untuk tahun tahun mendatang. Tersedianya air bersih sangat diharapkan masyarakat untuk menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari yang tidak dapat terlepas dari kebutuhan air.

### ***Pengaruh Jumlah Pendapatan Terhadap Kebutuhan Air Bersih di Desa Baumata Barat***

Jumlah pendapatan adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam proses produksi.

Data pendapatan keluarga di desa Baumata Barat, pendapatan keluarga Rp 500.000-1.000.000 sebesar 24,4%, untuk pendapatan Rp 1.250.000-2.000.000 sebanyak 24,5% dan untuk pendapatan keluarga Rp 2.250.000-3.000.000 sebanyak 33,0%. Dapat dijelaskan bahwa rata-rata pendapatan keluarga di Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang berkisar dari Rp. 1.250.000-2.000.000 Hasil uji regresi data penelitian menggunakan SPSS versi 16.0 diperoleh nilai signifikan  $0,737 > 0,05$ . Dapat diartikan bahwa variabel jumlah pendapatan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan air bersih.

Hasil analisis peneliti sesuai dengan keadaan dilapangan, pada kenyataan dilapangan bahwa jumlah pendapatan dan kebutuhan akan akan bersih akan mengalami Peningkatan dikarenakan jumlah anggota keluarga menunjukkan peningkatan kebutuhan dan permintaan air bersih dan air minum. kebutuhan air bersih menunjukkan bahwa kebutuhan air yang memenuhi didapat sebanyak 70,5 %, sedangkan yang kurang memenuhi sebanyak 29,4%, kebutuhan air untuk mandi, mencuci, minum, mck 30L/hari/orang sebanyak 22,17%, 120 L/hari/orang sebanyak 43,43% sedangkan 60 L/hari/orang sebanyak 34,38%. Kebutuhan air bersih oleh masyarakat dipengaruhi oleh taraf hidup atau tingkat kemakmuran dari masyarakat tersebut. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat, maka kebutuhan akan air bersih semakin besar pula. Dalam usaha untuk memberikan pelayanan air bersih bagi masyarakat di Desa Baumata Barat yang mengalamii pertumbuhan dan perkembangan yang semakin meningkat, Perusahaan Daerah Air Minum dituntut untuk dapat mengantisipasi kondisi tersebut. Namun disadari bahwa kapasitas sumber daya, kemampuan sistem dan kapasitas produksi yang tersedia masih terbatas dan perlu terus ditingkatkan, untuk itu Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola dengan sistem manajemen yang baik dan profesional agar dapat secara terus menerus memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Jumlah penghuni rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan air bersih di Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dengan nilai probalitas sebesar  $0,009 < 0,05$ ; Jumlah Jenis penggunaan air berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan air bersih di Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dengan nilai probalitas sebesar  $0,006 < 0,05$ ; Jumlah pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan air bersih di Desa Baumata Barat Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dengan nilai probalitas sebesar  $0,737 > 0,05$ .

Sedangkan untuk beberapa saran yang penulis adalah sebagai berikut; 1) Perlu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan penggunaan air bersih dalam setiap proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari, peran serta masyarakat dengan mendukung penyediaan air

bersih untuk peningkatan kualitas air bersih masyarakat Desa Baumata Barat; 2) PDAM Tirta Lontar memegang peranan penting dalam menyediakan air bersih bagi kebutuhan masyarakat dikarenakan kebutuhan akan air bersih akan meningkat setiap tahun, agar tidak terjadi kekurangan air maka perlu dilakukan efisiensi dalam pemakaian air; 3) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang mempengaruhi kebutuhan air bersih yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Belipati, A. B., Nay, F. A., & Jenahut, K. S. (2021). Penerapan Metode DempsterShafer untuk Menganalisis Kepuasan Mahasiswa Universitas San Pedro. *Ainet: Jurnal Informatika*, 3(1), 21-30.
- BPS, Sensus Penduduk Kecamatan Taebenu dalam angka 2021
- Fallo, S. I. (2022). Kajian First-Order Cfa dan Second-Order Cfa pada Structural Equation Modeling (Sem) untuk Menganalisis Kepuasan Pasien di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *EPSILON: JURNAL MATEMATIKA MURNI DAN TERAPAN*, 16(1), 52-67.
- Karolina, E., Nasution, E., & Aritonang, E. Y. (2013). HUBUNGAN PERILAKU KADARZI DENGAN STATUS GIZI BALITAUSIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLANGKEJEREN KECAMATAN BLANGKEJEREN KABUPATEN GAYO LUES TAHUN 2012. *Gizi, Kesehatan Reproduksi Dan Epidemiologi*, 2(2).
- Kasiram, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Pers
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- Mugagga, F., & Nabaasa, B. B. (2016). The centrality of water resources to the realization of Sustainable Development Goals (SDG). A review of potentials and constraints on the African continent. In *International Soil and Water Conservation Research* (Vol. 4, Issue 3, pp. 215–223).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta